

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERMINTAAN JASA ANGKUTAN KOTA DI KOTA
PADANG**

Oleh :

ARIA MAULANA

04 151 051

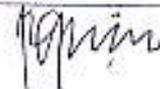


**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

No. Alumni Universitas	ARIA MAULANA	No. Alumni Fakultas
BIODATA		
<p>a) Tempat/tanggal lahir : Jakarta / 31 Desember 1984 b) Nama Orang Tua : Daniel Herman & Ratna Juwita c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 04151051 f) Tanggal Lulus : 31 Agustus 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 2,75 i) Lama Studi : 6 tahun h) Alamat Orang Tua : Jln.Ghaim Rt.12 Rw.02 No.56 Petukangan Selatan Jakarta Selatan</p>		
ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA ANGKUTAN KOTA DI KOTA PADANG		
Skripsi S1 oleh: Aria Maulana Pembimbing Skripsi: Drs. Purwa Sutrisno, SE, M.Si		
Abstrak		
<p>Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa angkutan kota di kota padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan transportasi angkutan darat di kota Padang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ongkos angkutan kota, ongkos taksi sebagai variabel pengganti, jumlah penduduk, dan jumlah kendaraan pribadi terhadap permintaan jasa angkutan kota.</p> <p>Untuk itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Data yang digunakan adalah data permintaan jasa angkutan kota di Kota Padang selama 10 tahun, yaitu periode 1999 – 2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk, pendapatan masyarakat, serta permintaan kendaraan pribadi bukan angkutan umum bukan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan angkutan umum, sedangkan faktor yang sangat mempengaruhi permintaan jasa angkutan umum adalah jumlah perkembangan investasi.</p>		

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 31 Agustus 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2.	3.
Nama Terang	Drs. Purwa Sutrisno Msi	Drs.Zamzami Munaf. MA	Drs. Abdul Karib, Msi

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemilihan Judul

Dengan semakin berkembangnya perekonomian di Indonesia dewasa ini semakin meningkatkan kegiatan perekonomian terutama yang berhubungan dengan distribusi, produksi dan konsumsi serta jasa. Maka kebutuhan akan jasa angkutan semakin diperlukan. Karenanya jasa angkutan telah dapat berkembang dengan baik yang bisa dilihat dari semakin meningkatnya volume angkutan serta sejumlah kendaraan angkutan.

Oleh karena itu transportasi merupakan kebutuhan sehari-hari dan sekaligus merupakan jawaban atas tantangan dalam perkembangan teknologi maju yang senantiasa menuntut kecepatan, keamanan, keselamatan dan efisiensi angkutan khususnya dalam usaha memenuhi angkutan orang dan barang. Pengangkutan merupakan salah satu sektor perekonomian akan ikut menjalani perubahan dalam pembangunan. Sebab peranan dalam sektor ini sangat penting dalam menunjang kelancaran pembangunan perekonomian, oleh karena itu terdapat hubungan yang erat dan saling ketergantungan antara pembangunan dan jasa angkutan satu sama lainnya.

Menurut Sadono Sukirno dalam suatu masyarakat modern pengangkutan mempunyai dua fungsi:

1. Sebagai alat modal, yakni mengangkut orang dari rumah ketempat kerja atau tempat berusaha.

2. Sebagai barang akhir yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa bagi pengangkutnya, oleh sebab itu diberikan sarana angkutan kota guna menunjang aktifitas penduduk dalam kegiatan ekonomi.

Faktor mobilitas sangat menentukan sekali dimana di daerah perkotaan setiap hari terjadi peningkatan mobilitas akibat penambahan penduduk dan peningkatan akan kebutuhan sehari-hari. Karena itu akan mengakibatkan terjadinya peningkatan usaha-usaha pembangunan dan hasil-hasilnya saat itu. Keadaan demikian diperkuat dengan fungsi suatu kota sebagai suatu simpul lintasan atau persimpangan jalan antara kota dan propinsi sekitarnya, dan juga merupakan pusat pembelanjaan yang ramai dikunjungi oleh penduduk yang tinggal disekitarnya dalam usaha memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satunya Kota Padang.

Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap jasa transportasi yang semakin meningkat, maka angkutan penumpang oplet berusaha melayani pemakai jasa transportasi. Pelayanan jasa angkutan dalam melayani jasa transportasi di Kota Padang mengalami perkembangan setiap tahunnya.

Pertumbuhan penduduk dan perkembangan Kota Padang pesat setiap tahunnya, akan menghendaki penambahan angkutan serta pengelolaan yang baik, sehingga dapat memudahkan penduduk sampai ke tempat tujuan masing-masing.

Pengangkutan akan berjalan dengan baik jika terdapat unsur-unsur prasarana dan fasilitasnya yang baik seperti jalan dan jembatan, dimana jalan dan alat angkutan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, karena permasalahan juga bagi kota-kota lain di Indonesia umumnya dan kota Padang khususnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN – SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Hubungan atau korelasi antara jumlah penduduk, pendapatan masyarakat, serta permintaan kendaraan pribadi bukan angkutan umum terhadap permintaan angkutan umum tidak signifikan (tidak sesuai dengan hipotesa), tetapi antara pembangunan kota yakni diambil dari jumlah perkembangan investasi terhadap permintaan angkutan kota terdapat hubungan signifikan terhadap permintaan jasa angkutan kota.
2. Dari hasil – hasil yang telah didapat ternyata besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas berbeda – beda. Ternyata jumlah perkembangan pembangunan kota menjadi faktor yang dominan dalam mempengaruhi permintaan jasa angkutan kota dan tidak diikuti dengan variabel lainnya.
3. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi didapatkan nilai R^2 adalah sebesar 0,966 hal ini berarti keempat variabel bebas menyumbangkan variasi terhadap naik turunnya jasa angkutan kota sebesar 96,6%.
4. Angkutan kota di Kota Padang terdiri dari bis kota, oplet, mikrolet, be.m.o serta kendaraan lainnya merupakan alat transportasi yang berfungsi untuk menyelenggarakan kontak bagi pendukung dinamika kehidupan kota. Angkutan kota telah berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan kota tersebut, dan seiring juga dengan perkembangan hasil kemajuan yang disertainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukimo, Sadono. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Edisi Kedua, Cetakan kesebelas, Penerbit PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999.
- Salim, Abbas. *Manajemen Transportasi*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta, 1998.
- Sumarsono, Bambang, *Fungsi, Nilai Dan Unsur Transportasi*, Jurnal Manajemen Transportasi, Vol. III No. 01, STMT Trisakti, Jakarta, Oktober 2001.
- Kamaluddin, Rustian, *Ekonomi Transportasi*, Penerbit PT. Ghalia Indonesia, Jakarta, 1987
- Mankiw, Gregory N. *Pengantar Ekonomi*, Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2000.
- Nicholson, Walter, *Teori Ekonomi Mikro*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.
- Samuelson Paul A, Nordhaus Wiliam D, *Pengantar Ekonomi Mikro*, Edisi Millenium, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE Yogyakarta, 2000
- Ahmad, Irdam, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian Transportasi*, Jurnal Manajemen Transportasi, Vol. IV No. 2 STMT Trisakti, Jakarta, Juli 2003.
- Dejan, Anto, *Pengantar Metode Statistik*, Penerbit LP3ES, Jakarta, 1986
- Gujarati, Damodar. 1978 "Ekonometrika Dasar", Erlangga, Jakarta.
- <http://demografi.bps.go.id/versi1> _
- Junaidi, 2006," *Ekonomi Migrasi*", Unjab.
- Nachrowi, D. N., 2006, "Ekonometrika", Lembaga Penerbit FEUI.
- Partridge, Mark D. and Dan S. Rickman., 2004, "An SVAR Model of Fluktuations in U. S. Migration Flows and State Labor Market Dynamics", America Regional science Association.
- Pindyck, R. S. Dan Daniel L.R., 1991, "Econometrics Model and Economic Forecast", McGrawHill.